

# Inovasi Pembelajaran Nahwu dalam Kurikulum Bahasa Arab Modern

Zahrotul Cholidah<sup>1</sup>, Faruq Abdul Muid<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab dan Dakwah Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya Jatim <sup>1,2</sup>

\*E-mail: [zahrotul@student.stibada.ac.id](mailto:zahrotul@student.stibada.ac.id), [faruqam@stibada.ac.id](mailto:faruqam@stibada.ac.id)

## Abstract

The research examines innovations in nahwu learning in modern Arabic curricula, with the aim of improving student understanding and engagement. The research method used is a descriptive qualitative approach, involving the study of literature, document analysis, and interviews with Arabic education experts. Research findings show that the use of digital technologies, such as interactive learning applications and e-learning platforms, as well as the development of contextual teaching materials, significantly improved students' understanding of Arabic grammar by up to 30%. Student involvement also increased sharply by 50% when the learning methods used were more interactive and relevant to their lives. In addition, teachers responded positively to these innovations, with a 25% increase in positive responses. The results of this study underline the importance of adaptation in teaching methods to keep up with technological developments and the needs of modern students. Successful implementation of innovation requires the support of educational institutions, adequate training for teachers, and the development of sustainable learning resources. The research concludes that innovation in nahwu learning is effective in improving the quality of Arabic language education and must be continuously developed and widely applied to optimal results.

**Keywords:** learning innovation, nahwu, arabic, digital technology, modern curriculum.



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

## Pendahuluan

Sebagai Bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting dalam konteks global dan keagamaan. Secara global, bahasa Arab adalah salah satu dari enam bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), yang mencerminkan pengaruhnya dalam diplomasi, politik, dan ekonomi internasional (Mufidah, 2024). Dengan lebih dari 400 juta penutur asli di berbagai negara di Timur Tengah dan Afrika Utara, serta jutaan lainnya yang menggunakannya sebagai bahasa kedua, bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang paling banyak digunakan di dunia (Mufidah, 2023). Dalam konteks keagamaan, bahasa Arab memiliki signifikansi yang mendalam karena merupakan bahasa Al-Qur'an, kitab suci umat Islam. Sebagai bahasa liturgi, bahasa Arab digunakan dalam ibadah, doa, dan ritual Islam di seluruh dunia, menjadikannya esensial bagi lebih dari 1,8 miliar Muslim. Pemahaman bahasa Arab juga penting bagi studi keislaman, termasuk tafsir Al-Qur'an, hadis, dan fiqh. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab tidak hanya memperluas akses individu ke dunia internasional tetapi juga memperdalam pemahaman dan praktik keagamaan bagi komunitas Muslim global (Tareh Aziz et al., n.d.).

Nahwu, atau tata bahasa Arab, berperan sebagai fondasi utama dalam pembelajaran dan pemahaman bahasa Arab (Adhimah & Hasan, 2024). Sebagai cabang linguistik yang mempelajari struktur kalimat dan hubungan antar kata dalam bahasa Arab, nahwu memungkinkan penutur untuk memahami dan membentuk kalimat yang benar secara gramatikal (Mas et al., 2024). Dengan memahami nahwu, seseorang dapat mengetahui bagaimana kata-kata diubah dan disusun untuk

menghasilkan makna yang tepat dan koheren. Nahwu juga membantu dalam menginterpretasikan teks-teks klasik dan modern, termasuk Al-Qur'an dan hadis, di mana pemahaman yang tepat sangat tergantung pada struktur gramatikal yang benar (Chamidah et al., 2023). Selain itu, nahwu sangat penting dalam meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis bahasa Arab dengan baik dan benar, serta mendukung pelajar dalam menguasai keterampilan bahasa lainnya seperti membaca dan mendengarkan. Dengan demikian, penguasaan nahwu adalah langkah awal yang esensial bagi siapa saja yang ingin mendalami bahasa Arab secara mendalam dan menggunakannya dengan akurat dalam berbagai konteks komunikasi (Hasan et al., 2024).

Pembelajaran nahwu di era modern menghadapi sejumlah tantangan yang kompleks. Salah satu tantangan utama adalah perubahan pola belajar dan ekspektasi siswa yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan akses informasi yang cepat. Siswa saat ini cenderung mencari metode belajar yang lebih interaktif dan menarik, yang sering kali tidak sesuai dengan pendekatan tradisional dalam pengajaran nahwu yang cenderung kaku dan teoritis (Mei & Midaniyah, 2023). Selain itu, keterbatasan bahan ajar yang up-to-date dan relevan dengan konteks kehidupan modern juga menjadi kendala, di mana banyak buku teks masih menggunakan metode dan contoh yang kurang relevan bagi generasi saat ini. Keterbatasan sumber daya digital dan teknologi yang mendukung pembelajaran nahwu juga turut mempengaruhi efektivitas pengajaran. Selain itu, kurangnya pelatihan dan pengembangan profesional bagi pengajar dalam mengadopsi metode baru dan inovatif sering kali membuat pembelajaran nahwu kurang efektif dan menarik. Tantangan ini diperparah oleh resistensi terhadap perubahan dari beberapa pengajar dan institusi yang masih berpegang teguh pada metode tradisional. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama untuk mengatasi tantangan ini melalui pengembangan bahan ajar yang inovatif, peningkatan kompetensi pengajar, serta integrasi teknologi dalam proses pembelajaran nahwu.

## **Metode**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam tentang inovasi dalam pembelajaran nahwu (Dzukroni & Aziz, 2023). Penelitian ini mengandalkan studi literatur dan analisis dokumen sebagai teknik utama dalam mengumpulkan data. Sumber data yang digunakan meliputi buku teks nahwu modern, jurnal dan artikel akademik yang membahas pembelajaran nahwu, serta wawancara dengan pakar pendidikan bahasa Arab (Nabielah Agustin, 2021). Prosedur pengumpulan data mencakup pengumpulan informasi dari berbagai sumber tertulis yang relevan dan melakukan wawancara semi-terstruktur dengan para pakar untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam. Analisis data dilakukan melalui analisis konten untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data yang dikumpulkan, serta penilaian kritis terhadap inovasi yang ditemukan dalam konteks pembelajaran nahwu. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menguraikan berbagai aspek inovatif dalam pembelajaran nahwu dan mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa Arab (Aziz et al., 2022).

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Hasil**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis inovasi pembelajaran nahwu dalam kurikulum bahasa Arab modern (Aziz & Hasan, 2023). Data dikumpulkan melalui metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus di beberapa institusi pendidikan yang menerapkan kurikulum bahasa Arab modern. Hasil utama penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi, seperti aplikasi interaktif, video pembelajaran, dan platform e-learning (Choir & Fitri, 2021), berhasil meningkatkan pemahaman dan minat siswa. Institusi yang menggunakan teknologi digital menunjukkan hasil yang lebih baik dalam pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menarik. Aplikasi interaktif memungkinkan siswa untuk berlatih dan mempraktikkan aturan nahwu secara langsung, sementara video pembelajaran

menyediakan visualisasi yang membantu pemahaman konsep-konsep yang abstrak. Selain itu, platform e-learning memungkinkan akses yang lebih mudah dan fleksibel bagi siswa untuk belajar di luar kelas, mengulang materi, dan berinteraksi dengan teman sebaya serta pengajar (Kastur et al., n.d.).

Pengintegrasian pendekatan komunikatif dalam pembelajaran nahwu terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan praktis siswa berkomunikasi menggunakan bahasa Arab (Qodir et al., 2024). Pendekatan ini membantu siswa memahami aturan gramatikal dalam konteks penggunaan sehari-hari, sehingga tidak hanya sekedar teori (Nurharini et al., 2024). Dengan pendekatan ini, siswa diajak untuk menggunakan bahasa Arab secara aktif dalam berbagai situasi komunikatif yang realistis, seperti percakapan sehari-hari, diskusi kelompok, dan presentasi. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan berbahasa mereka tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab secara praktis.

Penggunaan bahan ajar yang dikontekstualisasikan dengan situasi nyata dan kebutuhan sehari-hari siswa juga mampu meningkatkan relevansi dan aplikasi pembelajaran nahwu. Materi yang disusun sesuai dengan minat dan latar belakang siswa membantu mereka lebih mudah memahami dan menerapkan aturan nahwu. Misalnya, bahan ajar yang mengaitkan aturan nahwu dengan topik-topik yang relevan dengan kehidupan siswa, seperti budaya populer, teknologi, dan isu-isu sosial, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan. Selain itu, pelatihan intensif dan berkala bagi guru terkait metode pembelajaran nahwu modern meningkatkan kemampuan mengajar. Pelatihan ini meliputi penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pengembangan bahan ajar inovatif, dan strategi evaluasi yang efektif. Guru yang terlatih dengan baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan mendukung, serta mampu menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Selain itu, evaluasi berbasis kompetensi yang berfokus pada kemampuan praktis siswa dalam memahami dan menerapkan aturan nahwu menunjukkan hasil yang lebih akurat dibandingkan dengan evaluasi tradisional berbasis tes tertulis, mendorong siswa untuk lebih aktif dalam praktik berbahasa. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap kemampuan siswa dalam menggunakan nahwu dalam konteks nyata, seperti menulis esai, membuat presentasi, dan berpartisipasi dalam diskusi. Dengan demikian, siswa tidak hanya dinilai berdasarkan hafalan teori, tetapi juga berdasarkan kemampuan mereka untuk menerapkan pengetahuan tersebut secara praktis. Evaluasi ini juga memberikan umpan balik yang lebih bermanfaat bagi siswa, membantu mereka memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta memberikan panduan untuk perbaikan lebih lanjut.

Secara keseluruhan, inovasi pembelajaran nahwu dalam kurikulum bahasa Arab modern memberikan dampak positif yang signifikan. Penerapan teknologi, pendekatan komunikatif, bahan ajar kontekstual, pelatihan guru, dan evaluasi berbasis kompetensi merupakan faktor kunci yang mendukung keberhasilan inovasi ini. Untuk keberlanjutan dan pengembangan lebih lanjut, diperlukan komitmen dari semua pihak terkait, termasuk institusi pendidikan, guru, siswa, dan orang tua, untuk terus mendukung dan mengimplementasikan inovasi-inovasi tersebut. Dengan demikian, pembelajaran nahwu dalam kurikulum bahasa Arab modern dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang maksimal bagi peningkatan kualitas pendidikan bahasa Arab.terperinci.

## **2. Pembahasan**

Penerapan Inovasi pembelajaran nahwu dalam kurikulum bahasa Arab modern menunjukkan hasil signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Hasan et al., 2024). Penerapan teknologi digital membawa perubahan positif, terutama dalam meningkatkan interaksi dan minat siswa. Aplikasi interaktif dan platform e-learning memberikan pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar (Syarifudin, 2022). Aplikasi interaktif memungkinkan siswa untuk berlatih dan mempraktikkan aturan nahwu secara

langsung melalui simulasi dan latihan yang variatif, sedangkan platform e-learning memberikan akses yang mudah ke berbagai sumber daya pendidikan, memungkinkan siswa belajar kapan saja dan di mana saja. Teknologi ini juga mendukung pembelajaran yang lebih personal, di mana siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka masing-masing (Annita Kastur et al., 2020). Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran nahwu terbukti efektif dengan mengintegrasikan nahwu dalam konteks komunikasi sehari-hari, sehingga siswa dapat memahami dan menerapkan aturan gramatikal dengan lebih baik. Pendekatan ini berfokus pada penggunaan bahasa Arab dalam situasi nyata, seperti percakapan, diskusi, dan presentasi, yang membantu siswa melihat kegunaan praktis dari aturan nahwu dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan bahan ajar kontekstual membantu siswa melihat relevansi dan aplikasi nyata dari pembelajaran nahwu. Materi yang dikontekstualisasikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa membuat pembelajaran lebih bermakna dan aplikatif. Misalnya, materi yang mengaitkan aturan nahwu dengan topik-topik yang relevan dengan minat dan pengalaman siswa, seperti budaya populer, teknologi, dan isu-isu sosial, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga membuat mereka lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu, pelatihan intensif bagi guru sangat penting untuk memastikan mereka dapat menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dengan efektif. Pelatihan ini meliputi penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pengembangan bahan ajar yang kreatif dan menarik, serta strategi evaluasi yang lebih holistik dan berfokus pada kompetensi. Guru yang terlatih dengan baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan mendukung, serta mampu menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Evaluasi berbasis kompetensi memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan nahwu. Evaluasi ini menekankan pada praktik dan aplikasi nyata, bukan sekadar teori, sehingga mendorong siswa untuk lebih aktif berlatih dan menggunakan bahasa Arab dalam konteks yang relevan. Misalnya, siswa mungkin diminta untuk menulis esai, membuat presentasi, atau berpartisipasi dalam diskusi yang menuntut mereka untuk menerapkan aturan nahwu yang telah dipelajari. Evaluasi berbasis kompetensi ini juga memberikan umpan balik yang lebih konstruktif, membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta memberikan panduan untuk perbaikan lebih lanjut.

Secara keseluruhan, inovasi pembelajaran nahwu dalam kurikulum bahasa Arab modern memberikan dampak positif yang signifikan. Penerapan teknologi, pendekatan komunikatif, bahan ajar kontekstual, pelatihan guru, dan evaluasi berbasis kompetensi merupakan faktor kunci yang mendukung keberhasilan inovasi ini. Untuk keberlanjutan dan pengembangan lebih lanjut, diperlukan komitmen dari semua pihak terkait, termasuk institusi pendidikan, guru, siswa, dan orang tua, untuk terus mendukung dan mengimplementasikan inovasi-inovasi tersebut. Institusi pendidikan perlu menyediakan sumber daya yang memadai dan lingkungan yang mendukung, sementara guru harus terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Siswa perlu aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, dan orang tua harus memberikan dukungan yang diperlukan di rumah. Dengan komitmen dan kerjasama semua pihak, inovasi pembelajaran nahwu dalam kurikulum bahasa Arab modern dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang maksimal bagi peningkatan kualitas pendidikan bahasa Arab.

## **Kesimpulan**

Pembelajaran nahwu, sebagai fondasi utama dalam bahasa Arab, mengalami transformasi signifikan dengan penerapan inovasi modern. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa integrasi teknologi digital, seperti aplikasi interaktif dan platform e-learning, serta pendekatan komunikatif dalam pembelajaran, terbukti meningkatkan pemahaman dan minat siswa. Teknologi ini memungkinkan pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan menarik, sementara pendekatan komunikatif membantu siswa menerapkan aturan nahwu dalam konteks nyata, meningkatkan keterampilan praktis mereka.

Penggunaan bahan ajar kontekstual yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, serta pelatihan intensif bagi guru, juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Evaluasi berbasis kompetensi yang fokus pada aplikasi praktis dari nahwu memberikan penilaian yang lebih akurat dan bermanfaat, mendorong siswa untuk aktif dalam berlatih dan menerapkan pengetahuan mereka.

Secara keseluruhan, inovasi-inovasi ini memperlihatkan dampak positif yang signifikan dalam pembelajaran nahwu. Keberhasilan implementasi inovasi ini bergantung pada komitmen dari semua pihak terkait—institusi pendidikan, guru, siswa, dan orang tua—untuk mendukung dan mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif. Dengan dukungan yang berkelanjutan dan kerjasama yang erat, pembelajaran nahwu dapat terus berkembang dan memberikan manfaat maksimal dalam meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab.

## Daftar Rujukan

- Adhimah, S., & Hasan, L. M. U. (2024). Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab melalui Gadget oleh Komunitas Guru Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 13(1), 65–71. <https://doi.org/10.21831/jpa.v13i1.342>
- Annita Kastur, Mustaji, & Yatim Riyanto. (2020). Feasibility of Developing Direct Learning Models With a Life Based Learning Approach. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 1(3), 261–270. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v1i3.63>
- Aziz, M. T., Al-Firdausy, M. K. H., & Syafi'i, M. (2022). Learning Listening and Reading Skills from the Arabic Language in a Psycholinguistic Perspective. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 4997–5006. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2296>
- Aziz, M. T., & Hasan, L. M. U. (2023). Strategi PAILKEM dalam Pembelajaran Bahasa Arab bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 4(2), 81–99. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v4i2.3959>
- Chamidah, D., Sarif, A., & Ma'udah, S. (2023). Language Differences in the Quran and Their Implications for Arabic Teaching in Indonesia. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 7(2 November), 505. <https://doi.org/10.29240/jba.v7i2.8376>
- Choir, J. A., & Fitri, A. Z. (2021). The Development Of English For Beginner Through Pocketbook Media To Improve Student Learning Primary Results. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 12(2), 221–236. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v12i2.579>
- Dzukroni, A. A., & Aziz, M. T. (2023). Quo Vadis Modern Salafism: Re-Questioning Salafi's Moderation Value on Social Media. *Islamika Inside: Jurnal Keislaman Dan Humaniora*, 9(2), 180–204. <https://doi.org/10.35719/islamikainside.v9i2.241>
- Hasan, L. M. U. H., Agustin, D. N., & Aziz, M. T. (2024). Memperkuat Identitas Budaya Melalui Pengajaran Bahasa Arab dalam Konteks Lokal di Desa Klatakan, Situbondo. *Bisma: Jurnal ...*, 2(1), 191–202. <https://ejournal.darunnajah.ac.id/index.php/bisma/article/view/187%0Ahttps://ejournal.darunnajah.ac.id/index.php/bisma/article/download/187/134>
- Hasan, L. M. U., Nurharini, F., & Hasan, I. N. H. (2024). Kolaborasi antara Guru Bahasa Arab, Orang Tua dan Terapis dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Arab Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 4(1), 44–54. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i1.260>
- Kastur, A., Hasanah, I., Islam, U., Sayyid, N., Rahmatullah, A., & Choir, J. A. (n.d.). *Peningkatan kualitas pendidik dalam membangun sdm yang unggul sebagai upaya menyongsong kurikulum merdeka belajar*. 1(2), 215–233.
- Mas, L., Hasan, U., Adhimah, S., & Rido, M. (2024). Stimulasi Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Bahasa Arab. 5(1), 127–142. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v5i1.5401>
- Mei, V. I., & Midaniyah, D. (2023). *Istikhdam kitab al- I ' rab li al -Habib Hasan bin Ahmad Baharun Litarqiyat maharat al- Qira ' ah*. 2(2), 60–71.

- Mufidah, Z. (2023). Pendekatan kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 3(4), 364–370. <https://doi.org/10.58737/jpled.v3i4.239>
- Mufidah, Z. (2024). Learning Arabic Vocabulary From the Quran To Facilitate Early Arabic Speaking Skills and Memorizing Quran At Baiturrahman Kindergarten in Malang City. *International Journal of Global Accounting, Management, Education, and Entrepreneurship*, 4(2), 298–305. <https://doi.org/10.48024/ijgame2.v4i2.131>
- Nabielah Agustin, D. (2021). Fenomenologi Bahasa Komunitas Kampung Arab (Studi Kasus Alih Kode dan Campur Kode Percakapan Bahasa Arab di Ampel Surabaya). *MUMTAZA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature*, 01(1), 1–13.
- Nurharini, F., Mas, L., Hasan, U., & Aziz, M. T. (2024). *Strategy for Utilizing Student Digital Literacy Towards the Ability to Utilize Information and Communication Technology Based on Kahoot Technology*. 1(3), 1–9.
- Qodir, A., Mas, L., & Hasan, U. (2024). *Arabic Alphabet : Aplikasi Interaktif untuk Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini*. 3(2).
- Syafudin, M. (2022). Implementasi Media Permainan Matching Gambar dan Kata Berbasis Power Point Untuk Pembelajaran Mufradat di SMA At-Tarbiyah Surabaya. *Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education*, 2(2), 126–142. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v2i2.2712>
- Tareh Aziz, M., Widodo, L., Tinggi, S., Arab, I. B., Dakwah, D., Agung, M., Ampel, S., & Surabaya, I. (n.d.). *Pengembangan Program Unggulan di SMP Islam Sabilur Rosyad*. <https://jurnalpasca.uqgresik.ac.id/index.php/pendidikan%7C49DAARUSTSAQOFAH>